

ABSTRAK

PENGARUH TAKARAN AMPAS TAHU TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.)

Oleh

IKHSAN NURULLOH

NPM. 185001071

Dosen Pembimbing:

Undang

Yaya Sunarya

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia, baik dalam bentuk segar maupun olahan. Permintaan yang terus meningkat menuntut produktivitas yang tinggi, namun saat ini produktivitas cabai rawit masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya kesuburan tanah akibat penggunaan pupuk anorganik secara terus-menerus tanpa tambahan bahan organik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai takaran ampas tahu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Ampas tahu merupakan limbah organik kaya nutrisi yang berpotensi digunakan sebagai pupuk organik alternatif. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap, pada bulan Juli hingga Oktober 2024, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan tujuh perlakuan takaran ampas tahu (0, 50, 100, 150, 200, 250, dan 300 g/tanaman) dan empat ulangan. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, dan bobot buah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ampas tahu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit. Perlakuan terbaik diperoleh pada takaran 250 g/tanaman yang memberikan hasil terbaik, pada pertumbuhan vegetatif dan generative cabai rawit. Penelitian ini menunjukkan bahwa ampas tahu dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk meningkatkan produktivitas cabai rawit secara berkelanjutan.

Kata kunci: ampas tahu, cabai rawit, hasil tanaman, pertumbuhan tanaman.

ABSTRACT

THE EFFECT OF DIFFERENT TOFU DREGS ON GROWTH AND YIELD OF HOT CHILI (*Capsicum frutescens* L.)

By

IKHSAN NURULLOH

NPM. 185001071

Supervisors:

Undang

Yaya Sunarya

Hot chili (*Capsicum frutescens* L.) is one of the most widely consumed horticultural commodities in Indonesia, both in fresh dan processed forms. The increasing market demdan requires higher productivity, but current production levels remain low. One contributing factor is decreased soil fertility due to continuous use of inorganic fertilizers without organic matter supplementation. This study aimed to determine the effect of various doses of tofu dregs on the growth dan yield of hot chili (*Capsicum frutescens* L.). Tofu dregs are nutrient-rich organic waste with potential as an alternative organic fertilizer. The research was conducted in Dayeuhluhur Subdistrict, Cilacap Regency, from July to October 2024, using a Rdanomized Block Design (RBD) with seven treatment levels of tofu dregs (0, 50, 100, 150, 200, 250, dan 300 g/plant) dan four replications. Observed parameters included plant height, number of leaves, stem diameter, dan fruit weight. The results showed that the application of tofu dregs significantly affected the growth dan yield of hot chili. The best treatment was obtained at a dosage of 250 g/plant, which produced optimal vegetative dan generative growth of chili plant. These findings suggest that tofu dregs can be utilized as an organic fertilizer to sustainably enhance chili productivity.

Keywords: hot chili, plant growth, tofu dregs, yield.